

## RINGKASAN

### **Dampak Istri Bekerja pada Kesejahteraan Keluarga (Studi Fenomenologi Karyawan Wanita Bank Syariah di Surabaya)**

Bekerja merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia, khususnya umat muslim baik pria maupun wanita. Islam menjadikan seorang pria sebagai kepala keluarga yang tugas utamanya adalah untuk bekerja untuk mencari nafkah, sedangkan seorang wanita memiliki tugas utama yaitu mengurus segala urusan dalam rumah tangga. Seorang istri berkewajiban untuk melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya. Pentingnya peran ibu juga meliputi peranannya terhadap kesejahteraan keluarga. Membentuk keluarga sejahtera pada dasarnya adalah menggerakkan proses dan fungsi manajemen dalam kehidupan rumah tangga.

Seiring dengan perkembangan zaman, fenomena perempuan bekerja merupakan suatu hal yang biasa terjadi. Salah satu pekerjaan yang banyak menyita waktu adalah bekerja sebagai karyawan bank syariah. Semakin bertumbuhnya bank syariah saat ini, membuka peluang penyerapan tenaga kerja yang semakin besar, khususnya untuk para wanita. Waktu bekerja sebagai karyawan bank syariah adalah termasuk pekerjaan dengan waktu yang penuh (*full time*), sehingga menjadikan waktu untuk bersama keluarga menjadi tidak banyak dan terbatas. Meskipun demikian, keterlibatan perempuan dalam dunia kerja ini dapat bernilai positif maupun negatif. Dari sisi positif, dapat berkontribusi pada hubungan yang lebih setara antara suami dan istri, juga meningkatkan harga diri bagi perempuan. Hal ini karena perempuan bekerja tidak semata-mata untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga untuk aktualisasi diri. Sementara itu, kerugian yang mungkin terjadi adalah perempuan yang memiliki peran kompleks akan menghadapi persoalan kehidupan dalam pekerjaan serta keluarga, seperti konflik antara peran pekerjaan dan keluarga, waktu yang berkurang untuk suami dan anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak istri bekerja pada kesejahteraan keluarga (studi fenomenologi karyawan wanita bank syariah di Surabaya). Narasumber yang dijadikan objek penelitian ini adalah karyawan wanita bank syariah di Surabaya yang telah berkeluarga, suami bekerja, memiliki anak yang telah bersekolah, hidup terpisah dengan orang tua, telah bekerja dari sejak sebelum menikah, dan waktu bekerja terlama (senior) atau memiliki jabatan yang tinggi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologi. Instrumen penelitian terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seorang istri yang bekerja di Bank Syariah Surabaya memiliki dampak negatif yang lebih besar dibandingkan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga, dikarenakan dengan adanya istri yang bekerja untuk dapat membantu keuangan keluarga ataupun untuk mengaktualisasikan diri dan juga demi harga diri, nyatanya tidak membuat keluarga lebih sejahtera. Istri mungkin dapat membantu memenuhi kebutuhan

keluarga dan lebih sejahtera secara materi, dan ia mampu menangani segala kendala serta permasalahan yang ada dalam keluarga saat ia bekerja, namun nyatanya dampak negatif lebih banyak ditimbulkan dalam aspek non materi yaitu tidak berjalannya fungsi dan peran istri secara optimal terhadap keluarga dikarenakan kurangnya waktu bersama keluarga yang menjadi kendala terbesar seorang istri dalam bekerja di bank syariah.

## SUMMARY

### **Impact of Wife Working on Family Welfare (Phenomenology Study of Sharia Bank Female Employees in Surabaya)**

Work is an obligation for all humanity, especially Muslims both men and women. Islam makes a man the head of the family whose main task is to work for a living, while a woman has the main task of taking care of all matters in the household. A wife is obliged to serve her husband and children in all aspects of his family's life. The importance of the role of the mother also includes its role in family welfare. Establishing a prosperous family is basically moving the process and function of management in domestic life.

Along with the times, the phenomenon of working women is a common thing. One of the jobs that takes up a lot of time is working as an employee of an Islamic bank. The growing growth of Islamic banks today, opens up opportunities for greater employment, especially for women. When working as an employee of a sharia bank is a full time job, which makes the time to be with family less and limited. However, the involvement of women in the world of work can be both positive and negative. On the positive side, it can contribute to a more equal relationship between husband and wife, as well as increase self-esteem for women. This is because women work not only to help meet economic needs, but also for self-actualization. Meanwhile, the possible loss is that women who have complex roles will face the problems of life in work and family, such as conflicts between work and family roles, reduced time for husbands and children.

Based on this background, the question that will be answered in this study is how the impact of the wife working on family welfare (phenomenological study of female employees of Islamic banks in Surabaya). The resource persons who were the object of this study were female employees of Islamic banks in Surabaya who had a family, husband worked, had children who had attended school, lived separately from parents, had worked from before marriage, and had the longest working time (senior) or had positions that high. The analysis used in this study uses a descriptive qualitative approach with phenomenological methods. The research instrument consisted of interviews, observation and documentation.

The results of this study indicate that a wife who works in Surabaya Islamic Bank has a greater negative impact than a positive impact on family welfare, because with the wife who works to be able to help family finances or to actualize themselves and also for self-esteem, in fact not make the family more prosperous. The wife may be able to help meet the needs of the family and be more prosperous materially, and she is able to handle all the problems and problems that exist in the family when she works, but in fact the negative impact is more generated in the non-material aspects of the wife's functions and roles are not running optimally towards family due to lack of family time which is the biggest obstacle for a wife to work in Islamic banks.

## ABSTRAK

### **Dampak Istri Bekerja pada Kesejahteraan Keluarga (Studi Fenomenologi Karyawan Wanita Bank Syariah di Surabaya)**

Fenomena perempuan bekerja merupakan suatu hal yang biasa terjadi. Salah satu pekerjaan yang banyak menyita waktu adalah bekerja sebagai karyawan bank syariah. Semakin bertumbuhnya bank syariah saat ini, membuka peluang penyerapan tenaga kerja yang semakin besar, khususnya untuk para wanita. Waktu bekerja sebagai karyawan bank syariah adalah termasuk pekerjaan dengan waktu yang penuh (*full time*), sehingga menjadikan waktu untuk bersama keluarga menjadi tidak banyak dan terbatas. Meskipun demikian, keterlibatan perempuan dalam dunia kerja ini dapat bernilai positif maupun negatif. Dampak yang mungkin terjadi adalah perempuan yang memiliki peran kompleks akan menghadapi persoalan kehidupan dalam pekerjaan serta keluarga, seperti konflik antara peran pekerjaan dan keluarga, waktu yang berkurang untuk suami dan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang mengapa seorang istri bekerja, serta bagaimana dampaknya pada kesejahteraan keluarga dari karyawan wanita bank syariah di Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologi. Instrumen penelitian terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah karyawan wanita bank syariah di Surabaya yang telah berkeluarga, suami bekerja, memiliki anak yang telah bersekolah, hidup terpisah dengan orang tua, telah bekerja dari sejak sebelum menikah, dan waktu bekerja terlama (*senior*) atau memiliki jabatan yang tinggi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa seorang istri yang bekerja di Bank Syariah Surabaya memiliki dampak negatif yang lebih besar dibandingkan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga, dikarenakan dengan adanya istri yang bekerja untuk dapat membantu keuangan keluarga ataupun untuk mengaktualisasikan diri dan juga demi harga diri, nyatanya tidak membuat keluarga lebih sejahtera. Istri mungkin dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan lebih sejahtera secara materi, dan ia mampu menangani segala kendala serta permasalahan yang ada dalam keluarga saat ia bekerja, namun nyatanya dampak negatif lebih banyak ditimbulkan dalam aspek non materi yaitu tidak berjalannya fungsi dan peran istri secara optimal terhadap keluarga dikarenakan kurangnya waktu bersama keluarga yang menjadi kendala terbesar seorang istri dalam bekerja di bank syariah.

Kata kunci : *ibu bekerja, kesejahteraan keluarga, dampak keluarga.*

**ABSTRACT**

**Impact of Wife Working on Family Welfare  
(Phenomenology Study of Sharia Bank Female Employees in Surabaya)**

The phenomenon of women working is a common thing. One of the jobs that takes up a lot of time is working as an employee of an Islamic bank. The growing growth of Islamic banks today, opens up opportunities for greater employment, especially for women. When working as an employee of a sharia bank is a full time job, which makes the time to be with family less and limited. However, the involvement of women in the world of work can be both positive and negative. The possible impact is that women who have complex roles will face life problems in work and family, such as conflicts between work and family roles, reduced time for husbands and children.

This study aims to find out about why a wife works, and how the impact on family welfare of female employees of Islamic banks in Surabaya. The research method used is descriptive qualitative approach with phenomenological methods. The research instrument consisted of interviews, observation and documentation. The focus of this study is female employees of Islamic banks in Surabaya who have a family, husband works, has children who have attended school, live separately with parents, have worked from before marriage, and have the longest working time (senior) or have a high position.

The results of the study show that a wife who works at Surabaya Syariah Bank has a greater negative impact than a positive impact on family welfare, because with the existence of a wife who works to help family finances or to actualize themselves and also for self-esteem, in fact it does not make family is more prosperous. The wife may be able to help meet the needs of the family and be more prosperous materially, and she is able to handle all the problems and problems that exist in the family when she works, but in fact the negative impact is more generated in the non-material aspects of the wife's functions and roles are not running optimally towards family due to lack of family time which is the biggest obstacle for a wife to work in Islamic banks.

**Keywords:** *working mother, family welfare, family impact.*